

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi di era digital ini berkembang dengan sangat pesat di seluruh dunia. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat untuk didapatkan, terutama hal tersebut diperoleh dengan menggunakan teknologi yang bernama internet. Perkembangan teknologi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam cara mengelola transaksi keuangan. Saat ini, banyak perusahaan yang beralih dari sistem manual ke sistem berbasis komputer atau *website*.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas adalah salah satu sistem yang sangat penting dalam setiap organisasi. Tujuannya adalah untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan, baik penerimaan maupun pengeluaran kas, sehingga dapat memudahkan manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan arus keuangan.

Mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan di suatu organisasi atau perusahaan dapat menjadi tugas yang sangat rumit dan memakan waktu. Hal ini terutama berlaku untuk organisasi yang memiliki banyak transaksi dan volume uang tunai yang besar. Dengan menggunakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, proses tersebut dapat menjadi lebih mudah dan efisien.

Warung Drasaa Ayam Palembang adalah salah satu warung penjualan ayam goreng di daerah Plaju. Dalam aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas belum sepenuhnya terkomputerisasi dan masih menggunakan buku catatan atau *notes*, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, baik dari segi perhitungan hingga pembuatan pelaporan. Proses yang digunakan masih memakai buku masih kurang efektif sehingga dapat mengakibatkan kehilangan atau rusak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Warung Drasaa Ayam Palembang, permasalahan yang dihadapi adalah pada saat mengelola penerimaan dan pengeluaran kas terkadang tidak stabil dan tidak tau arah keuangan itu dialirkan kemana. Hal ini dapat mempersulit untuk perhitungan keuangan kas dalam jangka panjang yang bisa mengakibatkan kerugian. Inilah mengapa sistem penerimaan dan pengeluaran kas sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.

Judul diambil dari latar belakang yang dijelaskan oleh penulis **“PERANCANGAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEBSITE PADA WARUNG DRASSA AYAM PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan yang ada di latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah : “Bagaimana membangun rancangan

Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Warung Drasaa Ayam Palembang dengan menggunakan sistem Berbasis *Website*?"

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, maka masalah ada dibatasi pada bagaimana membuat perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *website* pada Warung Drasaa Ayam Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memberikan masukan tentang perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Drasaa Ayam Palembang sehingga menghasilkan sebuah sistem berbasis *website* yang lebih efektif, efisien, dan tepat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk pembuatan tugas akhir yang diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapatkan.

2. Bagi Warung Drasaa Ayam Palembang

Hasil dari penelitian yang dibuat oleh penulis diharapkan dapat menjadi masukan dan peningkatan pengembangan sistem informasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *website* sehingga pemilik bisa melakukan manajemen keuangan dengan secara singkat, tepat waktu, dan efisien.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Mei – 31 Juli 2023 dan Pengambilan data dilakukan pada saat proses penjualan Warung Drassa Palembang

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dan Pengambilan data dilakukan di Warung Drassa Jl. Kapten Abdullah Plaju Simpang Bakaran Depan Lr. Mulia II Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut.

2. Metode Wawancara

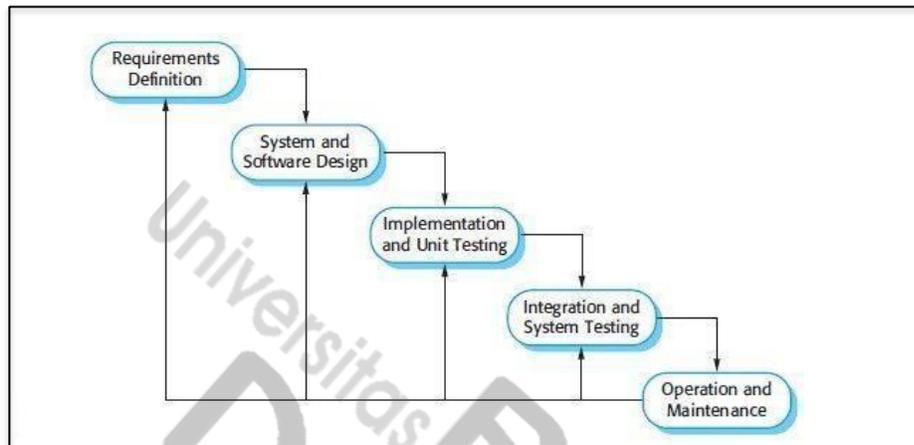
Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan narasumber sebagai orang yang ditanya. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik Warung Drasaa Ayam Palembang.

3. Metode Studi Pustaka

Data yang dikumpulkan dan diakses melalui artikel atau karya ilmiah, buku penyusunan tugas, dan buku yang berkaitan dengan subjek penelitian.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Ian Sommerville (2011, hlm. 30), metode *waterfall* adalah tahapan utama dari model *waterfall* yang menggambarkan aktifitas pengembangan utama saat penulis membuat sistem ini. Terdapat 5 (lima) tahapan pada metode *Waterfall*, yaitu *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance*.



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

Menurut Ian Sommerville, penjelasan tahapan metode *waterfall* adalah sebagai berikut.

1). *Requirement Analysis and Definition*

Requirement Analysis and Definition adalah Dengan berkonsultasi dengan pengguna sistem, tahapan penetapan fitur, kendala, dan tujuan sistem akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2). *System and Software Design*

Pada Tahap *System and Software Design* ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem akan dibuat berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Identifikasi dan gambaran abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungannya juga dilakukan.

3). *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan *Implementation and Unit Testing* ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji untuk memastikan apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4). *Integration and System Testing*

Dalam tahap *Integration and System Testing* ini, Sistem akan dikirim ke pengguna setelah semua unit program diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem memenuhi persyaratan yang ada.

5). *Operation and Maintenance*

Dalam tahap *Operation and Maintenance* ini, Sistem telah diinstal dan dapat digunakan. Selain itu, memperbaiki kesalahan yang ditemukan selama proses pembuatan. Pada saat ini, pengembangan sistem juga dilakukan, seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis akan membaginya secara sistematis menjadi lima bab yang saling berhubungan, sehingga penting untuk mengikuti prosedur ini. Sistematika penulisannya seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang objek, struktur organisasi, tugas dan wewenang, dan juga menjelaskan secara singkat mengenai teori atau pengertian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan membahas tentang analisa sistem yang menjabarkan tahapan-tahapan analisis, merancang sebuah sistem, dan juga menjelaskan tentang perancangan program.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yang diperoleh melalui perancangan sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil yang diperoleh.